



PEMBAGIAN KERJA DAN KEDISIPLINAN KARYAWAN PADA INDUSTRI PEMBEKUAN IKAN DI PT.BETEL CITRA SEYAN

Rudy Harold¹, Yulan Saman², Muhajrin Moha³, Amelia Rizqiqa Putri Adam⁴, Febri Y Bunta⁵, Stela Dwi Putri Gobel⁶, Dwi Fadila Adi Mula⁷

¹⁻⁷ Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

ARTICLE INFO

Article history:

Received November, 2025

Revised Desember, 2025

Accepted Desember, 2025

Available Desember, 2025

yulansaman164@gmail.com.

hajrinmoha19@gmail.com.

ameliarizqiqa@gmail.com.

febriyantobunta@gmail.com.

stellagobel2712@gmail.com.

dwizulfadila8@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

ABSTRAK

Pembagian kerja dan kedisiplinan karyawan merupakan faktor penting dalam menunjang kelancaran proses produksi pada industri pembekuan ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembagian kerja dan kedisiplinan karyawan pada pabrik pembekuan ikan di PT. Betel Citra Seyan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian kerja di PT. Betel Citra Seyan telah berjalan dengan cukup baik, di mana karyawan ditempatkan sesuai dengan fungsi dan keahlian masing-masing serta diberikan pelatihan sesuai dengan tugasnya. Kedisiplinan karyawan juga tergolong baik, ditandai dengan tingkat kehadiran yang tinggi dan adanya pengawasan kerja yang ketat. Namun, jam kerja karyawan tidak bersifat tetap karena bergantung pada ketersediaan bahan baku ikan dan musim penangkapan. Karyawan tetap bekerja sesuai kebutuhan produksi, termasuk pada malam hari apabila ikan

masuk pada waktu tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembagian kerja dan kedisiplinan karyawan di PT. Betel Citra Seyan telah berjalan efektif meskipun memiliki sistem jam kerja yang fleksibel.

Kata kunci: pembagian kerja, kedisiplinan karyawan, industri pembekuan ikan, PT. Betel Citra Seyan

ABSTRACT

The division of labor and employee discipline are important factors in supporting the smooth production process in the fish freezing industry. This study aims to examine the implementation of labor division and employee discipline at the fish freezing plant of PT. Betel Citra Seyan. The research method employed a qualitative approach using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that the division of labor at PT. Betel Citra Seyan has been implemented fairly well, with employees assigned according to their respective functions and skills and provided with training relevant to their tasks. Employee discipline is also considered good, as reflected in the high attendance rate and strict supervision of work activities. However, working hours are not fixed due to dependence on the availability of fish raw materials and seasonal fishing conditions. Employees adjust their working hours to production needs, including working at night when fish supplies arrive at such times. This study concludes that the division of labor and employee discipline at PT. Betel Citra Seyan have been effectively implemented despite the flexible working hour system.



Keywords: *division of labor, employee discipline, fish freezing industry, PT. Betel Citra Seyan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri pengolahan hasil perikanan di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan tingginya permintaan pasar terhadap produk perikanan beku, baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor. Industri pembekuan ikan memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas hasil tangkapan nelayan serta memperpanjang masa simpan produk perikanan. Dalam mendukung kelancaran proses produksi tersebut, sumber daya manusia menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah pembagian kerja yang jelas dan terstruktur. Pembagian kerja memungkinkan perusahaan untuk menempatkan karyawan sesuai dengan fungsi, keahlian, dan tanggung jawab masing-masing sehingga proses kerja dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam perspektif sosiologi industri, pembagian kerja tidak hanya berkaitan dengan efisiensi produksi, tetapi juga berpengaruh terhadap hubungan kerja, beban kerja, dan kepuasan karyawan. Pembagian kerja yang tidak sesuai dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti tumpang tindih tugas, kelelahan kerja, dan menurunnya produktivitas.

Selain pembagian kerja, kedisiplinan karyawan juga merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan industri. Kedisiplinan mencerminkan tingkat kepatuhan karyawan terhadap peraturan, prosedur kerja, serta tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik cenderung menunjukkan tingkat kehadiran yang tinggi, bekerja sesuai standar operasional, dan mampu menjaga kualitas hasil kerja. Dalam industri pembekuan ikan, kedisiplinan menjadi semakin penting karena proses produksi sangat bergantung pada ketepatan waktu dan koordinasi antarbagian.

Karakteristik industri pembekuan ikan memiliki tantangan tersendiri, terutama terkait dengan sistem jam kerja. Proses produksi sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku ikan yang dipengaruhi oleh musim penangkapan dan waktu kedatangan ikan dari nelayan. Kondisi tersebut menyebabkan jam kerja karyawan sering kali tidak bersifat tetap dan menuntut fleksibilitas tinggi dari tenaga kerja. Oleh karena itu, konsep kedisiplinan kerja dalam industri ini tidak dapat diukur semata-mata dari ketepatan jam masuk kerja, tetapi juga dari kesiapan karyawan dalam menyesuaikan waktu kerja dengan kebutuhan produksi.

PT. Betel Citra Seyan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembekuan ikan menghadapi dinamika tersebut dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan ini menerapkan sistem pembagian kerja berdasarkan fungsi dan keahlian karyawan serta memberikan pelatihan untuk menunjang kompetensi kerja. Di sisi lain, perusahaan juga menerapkan pengawasan kerja yang cukup ketat untuk menjaga kedisiplinan karyawan. Meskipun demikian, sistem jam kerja yang fleksibel dan bergantung pada musim menjadi fenomena menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks pembagian kerja dan kedisiplinan karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pembagian kerja dan kedisiplinan karyawan pada pabrik pembekuan ikan di PT. Betel Citra Seyan. Data penelitian diperoleh dari data primer melalui observasi langsung terhadap aktivitas kerja karyawan dan wawancara mendalam dengan pimpinan perusahaan, kepala bagian produksi, serta karyawan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian Kerja Karyawan di PT. Betel Citra Seyan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Betel Citra Seyan, pembagian kerja karyawan dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik. Setiap karyawan ditempatkan sesuai dengan fungsi dan keahlian masing-masing, sehingga proses kerja di pabrik pembekuan ikan dapat berlangsung secara efektif. Pembagian kerja dilakukan berdasarkan kebutuhan produksi, mulai dari penerimaan bahan baku ikan, proses pembekuan, hingga pengemasan.

Selain itu, perusahaan juga memberikan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan, sehingga dapat meminimalkan kesalahan kerja dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Dengan adanya pembagian kerja yang jelas dan pelatihan yang memadai, karyawan mampu menjalankan tugasnya dengan baik meskipun dalam kondisi kerja yang menuntut fleksibilitas waktu.

Kedisiplinan Karyawan di PT. Betel Citra Seyan

Kedisiplinan karyawan di PT. Betel Citra Seyan juga tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran karyawan yang relatif tinggi, di mana sebagian besar karyawan hampir setiap hari masuk kerja. Perusahaan menerapkan pengawasan yang cukup ketat terhadap aktivitas kerja karyawan guna memastikan proses produksi berjalan lancar.

Namun demikian, jam masuk kerja karyawan tidak ditentukan secara pasti. Hal ini disebabkan oleh karakteristik industri pembekuan ikan yang sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku dan musim penangkapan ikan. Waktu kerja karyawan menyesuaikan dengan waktu masuknya ikan ke pabrik. Apabila ikan masuk pada malam atau bahkan tengah malam, maka karyawan juga harus bekerja hingga waktu tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja di PT. Betel Citra Seyan tidak hanya diukur dari ketepatan jam kerja, tetapi lebih pada kesiapan dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai kebutuhan produksi.

PEMBAHASAN

Pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian serta pemberian pelatihan yang tepat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Meskipun jam kerja tidak bersifat tetap, karyawan tetap menunjukkan kedisiplinan melalui tingkat kehadiran yang tinggi dan kesediaan bekerja sesuai dengan kondisi produksi. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran kerja dan komitmen karyawan terhadap perusahaan, serta sistem pengawasan yang berjalan efektif.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembagian kerja dan kedisiplinan karyawan pada pabrik pembekuan ikan di PT. Betel Citra Seyan telah berjalan dengan cukup baik. Pembagian kerja dilakukan sesuai dengan fungsi dan keahlian masing-masing karyawan serta didukung oleh pemberian pelatihan yang relevan dengan tugas yang dijalankan. Kedisiplinan karyawan ditunjukkan melalui tingkat kehadiran yang tinggi dan adanya pengawasan kerja yang ketat, meskipun jam kerja tidak bersifat tetap karena menyesuaikan dengan ketersediaan bahan baku ikan dan musim penangkapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja di perusahaan lebih menekankan pada kesiapan dan tanggung jawab karyawan dalam memenuhi kebutuhan produksi. Dengan demikian, sistem pembagian kerja dan kedisiplinan yang diterapkan mampu mendukung kelancaran proses produksi di PT. Betel Citra Seyan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. W. M. (2012). Pengaruh pembagian kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan industri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 120-128.
- Ganyang, M. T., & Lestari, E. (2018). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 45-53.
- Harlie, M. (2010). Pengaruh disiplin kerja, motivasi, dan pengembangan karier terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 117-124.
- Larasati, S., & Gilang, A. (2014). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 1-15.
- Prasetyo, E., & Marlina, L. (2019). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan industri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 98-107.
- Sari, D. P., & Wibowo, S. (2020). Pembagian kerja dan efektivitas organisasi dalam perspektif sosiologi industri. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(1), 67-80.